

Ashmore

RISK MANAGEMENT POLICY

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA Tbk



PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (“AAMI” or “The Company”)

Risk Management & Control Policy

is ultimately responsible for the Corporate’s risk management and internal control systems and for reviewing their effectiveness. Such systems and their review are designed to manage rather than eliminate the risk of failure to achieve business objectives and can only provide reasonable and not absolute assurance against material misstatement or loss.

The Company’s Executive Directors oversee the key risks and controls and the risk management process on a day-to-day basis and have put in place an organisational structure with clearly defined lines of responsibility and delegation of authority. In this regard, the Company’s Risk Management & Control (“RMC”) function has primary responsibility for the Company’s policies and procedures in relation to risk management and works within the Group’s framework of committees to discharge its obligations

1. Philosophy

- Risk Management is an organizational responsibility;
- Committee based approach for the purpose of general risk management;
- Independently identify, measure, manage and monitor risk through a variety of separate but complementary functions;
- Dynamic approach to develop and improve risk management processes and analytics in accordance with industry practice, regulatory requirements and/or the Company’s strategy.

2. Mission Statement

- RMC function is the central point for all matters of risk relating to AAMI and Funds;
- Work closely with all departments and thereby promote a culture of risk management and awareness between all staff;
- Coordination of activities of the Indonesia Risk & Compliance Committee (“RCC”);
- Assessment of sources, probability and impact of Corporate risk and funds and assess the appropriateness of mitigants and action plans;
- Ensure appropriate and technically sound measures of risk are applied and

Kebijakan Manajemen Resiko dan Kontrol

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk bertanggungjawab pada Manajemen Resiko perusahaan dan system pengendalian internal serta mengkaji efektifitasnya. Sistem tersebut dan kajiannya didesain untuk mengelola dan bukan untuk menghilangkan resiko kegagalan mencapai sasaran /tujuan perusahaan dan bisa memberikan kepastian yang wajar bukan kepastian mutlak terhadap kerugian atau kesalahan material.

Direktur Eksekutif perusahaan mengawasi resiko-resiko utama dan mengontrol proses pengelolaan resiko sehari-hari dan menempatkan pada struktur organisasi yang menjelaskan secara jelas tanggung jawab dan delegasi kewenangannya,. Dalam hal ini, Risk Management & Control (“RMC”) perusahaan memiliki tanggung jawab utama pada kebijakan dan prosedur Manajemen Resiko dan bekerja dalam kerangka Ashmore Group untuk melaksanakan kewajibannya.

1. Filosofi

- Manajemen resiko adalah tanggung jawab organisasi
- Pendekatan berdasarkan komite untuk tujuan Manajemen Resiko Umum
- Secara independen mengidentifikasi, mengukur, mengelola dan memonitor resiko melalui berbagai fungsi yang terpisah namun melengkapi
- Pendekatan dinamis untuk mengembangkan dan meningkatkan proses manajemen resiko dan analisis sesuai dengan praktik industry, peraturan dan/atau strategi perusahaan.

2. Misi

- Fungsi RMC adalah bagian utama dari semua resiko yang berhubungan dengan perusahaan dan Reksa Dana.
- Bekerja sama dengan semua departemen dan mendorong budaya manajemen resiko dan kesadaran dari semua staff
- Berkoordinasi dengan aktifitas dari Risk & Compliance Committee (“RCC”) Indonesia;
- Melakukan penilaian penyebab, kemungkinan dan dampak dari Resiko Perusahaan dan Reksa Dana (funds) dan menilai kelayakan mitigasi dan rencana kerja yang sesuai.

monitor related levels of risk accordingly e.g. market, liquidity, credit, counterparty, operational;

- Determine risk limits or tolerance levels which are proportionate to the nature, scale and complexity of the Company and Funds;
- Determine appropriate and timely remedial procedures for actual and potential limit breaches
- Proactively work with senior management, investment committees and portfolio managers to enhance risk analysis and portfolio construction;
- Promote client confidence by emphasizing the role of risk management within the Company;
- Provide comprehensive risk updates and reports to legal entity, fund and Management boards;
- Develop relationships with trading counterparties and monitor levels of exposure;
- Active dialogue with Group Risk Management.

- Memastikan tindakan yang tepat dan penerapan teknis resiko dan memonitor level resiko yang sesuai (mis. Maket, likuiditas, kredit, pihak ketiga dan operasional)
- Menentukan batas resiko atau level toleransi yang proporsional sesuai sifatnya, skala dan kompleksitas perusahaan dan Reksa dana.
- Menentukan prosedur perbaikan yang sesuai dan tepat waktu untuk batas pelanggaran yang terjadi dan pelanggaran potensial,
- Meningkatkan kepercayaan nasabah dengan menekankan peran manajemen resiko di Perusahaan
- Menyediakan update resiko yang komprehensif dan laporan kepada badan hukum, Reksa dana dan manajemen.
- Membangun hubungan dengan pihak ketiga perdagangan dan memonitor tingkat exposure mereka. Melakukan dialog aktif dengan Grup Risk Management.

3. Primary Areas of Responsibility

- Market Risk
 - a. Development of appropriate methodologies, measurement and analytics e.g. ex-ante;
 - b. Construct forward looking scenarios and/or stress tests with input from investment professionals where appropriate;
 - c. Set appropriate market risk limits.
- Liquidity Risk
 - a. Define different types of liquidity risk;
 - b. Identify concentrated / illiquid positions as well as portfolio liquidity more generally and ensure these are satisfactorily reviewed by the Investment Team ("InvT");
 - c. Develop liquidity stress tests;
 - d. Set appropriate liquidity risk limits.
- Credit Risk
 - a. Define credit risk and determine appropriate metrics to monitor;
 - b. Identify financial instruments which give rise to credit risk;
 - c. Set appropriate credit risk limits.

3. Area Utama Tanggung Jawab

- Resiko Pasar
 - a. Pengembangan metodologi yang tepat, pengukuran dan analitik seperti ex-ante
 - b. Membangun skenario masa depan dan stress test dan/atau dengan input dari professional investasi yang sesuai
 - c. Menetapkan batas resiko pasar
- Resiko Likuiditas
 - a. Menentukan tipe-tipe dari resiko likuiditas
 - b. Mengidentifikasi kosentrasi efek/ posisi tidak likuid dari portfolio secara umum dan memastikan hal tersebut dikaji oleh Tim Pengelola Investasi
 - c. Membuat liquidity stress test
 - d. Menentukan batas resiko likuiditas yang sesuai
- Resiko Kredit
 - a. Mendefenisikan resiko kredit dan menentukan metrix yang sesuai untuk memonitor
 - b. Mengidentifikasi instrument keuangan yang dapat meningkatkan resiko kredit
 - c. Menentukan batas kredit resiko yang sesuai

- Counterparty Risk
 - a. Coordinate approval of all trading counterparties;
 - b. Perform counterparty review at least quarterly in relation to trading counterparties and company's deposit takers;
 - c. Coordinate approval of one-off limit requests for DVP trading with COO;
 - d. Regular updates and discussions with credit officers at trading counterparties;
 - e. Set appropriate counterparty risk limits.

- Operational Risk
 - a. Point of contact for coordinating, measuring (where appropriate) and reporting all issues relating to operational risk;
 - b. Develop and implement process to monitor and assess the principal risks of the Company, including analysis of KRIs maintained by individual departments;
 - c. Analyse events in the industry/change in regulation to assess potential impact to the Company.

- RCC
 - a. Create forum to identify and assess significant risks affecting the Company and funds e.g. breaches, errors, outsourcing, regulatory initiatives, counterparty reviews, information technology;
 - b. Assist the senior management and others within the organisation in establishing a clear understanding of the levels of risks and related levels of comfort;
 - c. Continue to review and develop appropriate internal controls for the company and departments;

- Group

Periodic risk management updates to the Group's RCC .

- Resiko Pihak Ketiga
 - a. Mengkordinasikan persetujuan dari pihak ketiga dalam perdagangan
 - b. Melakukan reuiu berkala setiap quarter atas perdagangan melalui pihak ketiga dan penempatan deposito
 - c. Berkoordinasi untuk persetujuan permintaan one-off limit untuk trading DVP kepada COO
 - d. Update berkala dan diskusi dengan credit officers dari pihak ketiga di perdagangan
 - e. Menentukan batas resiko pihak ketiga yang sesuai

- Resiko Operasional
 - a. Titik kontak untuk koordinasi , pengukuran (jika diperlukan) dan melaporkan semua masalah yang berkaitan dengan resiko operasional
 - b. Mengembangkan dan menerapkan proses monitor dan penilaian terhadap Resiko Utama Perusahaan termasuk analisis dari KRI (Key Risk Indicator) yang dikelola oleh masing-masing department
 - c. Menganalisis peristiwa di industri atau perubahan peraturan untuk mengukur dampak potensial terhadap Ashmore

- RCC
 - a. Membuat forum untuk mengidentifikasi dan menilai resiko signifikan yang mempengaruhi perusahaan dan Reksa Dana misalnya Pelanggaran, errors, outsource, inisiatif dari regulator, kajian counterparty, IT.
 - b. Membantu manajemen senior dan yang lainya didalam organisasi dalam membangun pemahaman yang jelas dari level resiko dan level kenyamanan yang berhubungan.
 - c. Review berkelanjutan dan membangun pengendalian internal yang sesuai bagi perusahaan dan departemen-departemen

- Group

Update berkala kepada Grup RCC

4. Range of influence / reporting

- investment team (InvT)
- Committees (RCC)
- Trading Counterparties (e.g. Credit Officers)
- Existing and potential clients
- External auditors
- Regulatory and industry bodies

5. Conflicts of interest

- The RMC function understands and recognises the importance of identifying potential conflicts of interest in accordance with the Group's Conflicts of Interest policy and where identified, that each case is analysed and appropriate actions are taken to mitigate any potential conflict in an appropriate manner.
- Where a potential conflict is identified a member of the Ashmore Compliance function must be involved in the analysis.

4. Area pengaruh/ pelaporan

- Tim Pengelola Investasi
- Komite (RCC)
- Trading Counterparties (e.g. Credit Officers)
- Nasabah dan calon nasabah
- Auditor eksternal
- OJK dan Asosiasi

5. Benturan Kepentingan

- Fungsi RMC mengerti dan memahami pentingnya mengidentifikasi potensi benturan kepentingan sesuai dengan Conflicts of Interest policy dari Grup dan dimana teridentifikasi, setiap kasus akan dianalisis dan langkah yang sesuai akan diambil untuk mengurangi potensi konflik dengan cara yang tepat
- Ketika benturan kepentingan yang potensial ditemukan, Compliance akan dilibatkan dalam analisisnya.